

***RADHĀ'AH* MENURUT PERSPEKTIF M. QURAIISH
SHIHAB DAN ZAITUNAH SUBHAN**

SKRIPSI

Oleh:

RAUDATUL ZANNAH
NIM. 1601421151



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

2020

***RADHĀ'AH* MENURUT PERSPEKTIF M. QURAISH
SHIHAB DAN ZAITUNAH SUBHAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

Oleh:

**Raudatul Zannah
NIM. 1601421151**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raudatul Zannah
NIM : 1601421151
Tempat dan Tanggal Lahir : Benua Lawas, 28 Agustus 1998
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "*Radhâ'ah Menurut Perspektif M. Quraish Shihab Dan Zaitunah Subhan*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Satui, 9 Juni 2020

Yang membuat pernyataan,



Raudatul Zannah

NIM. 1601421151

PERSETUJUAN SKRIPSI

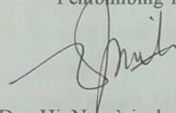
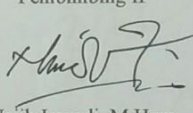
**RADHÁ'AH MENURUT PERSPEKTIF M. QURAIISH SHIHAB
DAN ZAITUNAH SUBHAN**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Raudatul Zannah

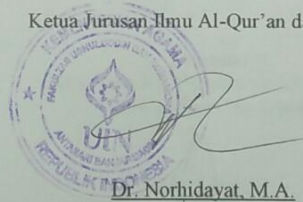
NIM. 1601421151

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim Penguji

<p>Pembimbing I</p>  <p><u>Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I</u></p>	<p>Pembimbing II</p>  <p><u>Najib Irsyadi, M.Hum</u></p>
--	--

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. Norhidayat, M.A.

NIP. 197708272000031002

Tanggal, 15 Juni 2020

PENGESAHAN SKRIPSI

**RADHĀ'AH MENURUT PERSPEKTIF M. QURAISH SHIHAB
DAN ZAITUNAH SUBHAN**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

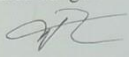
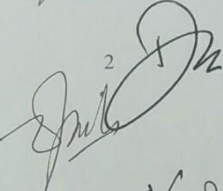
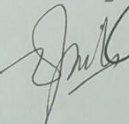
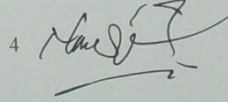

Raudatul Zannah

NIM. 1601421151

Telah Diajukan pada Tim Penguji

Pada: Hari Senin, Tanggal 22 Juni 2020

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Norhidayat, MA (Ketua)	1 
2. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag (Anggota)	2 
3. Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I (Anggota)	3 
4. Najib Irsyadi, M.Hum (Anggota)	4 
5. Syamsuni, MA (Notulis)	5 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin,



Dr. Irfan Noor, M. Hum
NIP. 197104142003121005

KATA PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Keluarga tercinta: *Mama*, Bapak, adikku, seluruh keluarga yang selalu
mendo'akan

Dan kawan-kawan seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2016

Almamater UIN Antasari Banjarmasin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Swt. karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Radhâ’ah* Menurut Perspektif M. Quraish Shihab dan Zaitunah Subhan”. *Shalawat* dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., para sahabat, serta pengikutnya hingga hari kiamat.

Penulis sadar dengan sepenuhnya bahwa tidak ada karya mandiri yang tidak melibatkan pihak lain. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa membantu dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. selaku rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Irfan Noor, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
3. Dr. Norhidayat, M.A. selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur`an dan Tafsir yang memberi arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Dra. Hj. Noor`ainah, M.Fil.I. selaku Pembimbing I dan Najib Irsyadi, M.Hum selaku Pembimbing II yang banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dan menentukan arah penulisan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan UIN Antasari, Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, serta seluruh karyawan dan karyawan

perpustakaan yang telah memberikan jasa pelayanan dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis.

6. *Mama* dan Bapak yang telah mendidik penulis dengan cinta kasihnya serta selalu memberikan doa dan dukungan dalam menempuh pendidikan tingkat strata satu hingga menyelesaikan skripsi.
7. Teman-teman Universitas Islam Negeri Antasari 2016 yang saling memberikan semangat dalam perkuliahan sampai penulisan skripsi.

Akhirnya hanya kepada Allah, penulis memohon agar diberikan rahmat dan kebaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penelitian ini hingga menjadi sebuah karya ilmiah. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memberi kebaikan kepada pembaca.

Satui, 8 Juni 2020

PENULIS

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (٢٠٠)

Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung. (Q.S al-Imrân/3: 200)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا	:	A	16. ط	:	Th
2. ب	:	B	17. ظ	:	Zh
3. ت	:	T	18. ع	:	‘
4. ث	:	Ts	19. غ	:	Gh
5. ج	:	J	20. ف	:	F
6. ح	:	<u>H</u>	21. ق	:	Q
7. خ	:	Kh	22. ك	:	K
8. د	:	D	23. ل	:	L
9. ذ	:	Dz	24. م	:	M
10. ر	:	R	25. ن	:	N
11. ز	:	Z	26. و	:	W
12. س	:	S	27. هـ	:	H
13. ش	:	Sy	28. ء	:	ˆ
14. ص	:	Sh	29. ي	:	Y
15. ض	:	Dh			

Mad dan Diftong:

1. <i>Fathah</i> panjang	:	Â / â	4. أو	:	Aw
2. <i>Kasrah</i> panjang	:	Î / î			
3. <i>Dhammah</i> panjang	:	Û / û	5. أي	:	Ay

Catatan:

1. Vokal panjang (*mad*)

Fathah (baris di atas) ditulis â, *kasrah* (baris di bawah) ditulis î, serta *dhammah* (baris di depan) ditulis dengan û. Misalnya; **أُولَدْتُ** ditulis *al-wâlidât*

2. Kata sandang *alif + lam* (ال)

Bila diikuti oleh huruf *qamariyah* ditulis **al**, misalnya; **الْبَقْرَةَ** ditulis *al-baqarah*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf *syamsiyah*, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; **النِّسَاءِ** ditulis *an-Nisâ`*.

3. *Ta` marbuthah* (ة)

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h, misalnya; ditulis **الْبَقْرَةَ** *al-baqarah*. Bila di tengah kalimat, ditulis t, misalnya; ditulis **زَكَاةَ الْمَالِ** *zakât al-mâl*, atau ditulis **سُورَةَ النِّسَاءِ** *sûrat an-Nisâ`*.

SINGKATAN-SINGKATAN

NIM : Nomor Induk Mahasiswa

NIP : Nomor Induk Pegawai

vol. : volume

Q.S. : al-Qur`an Surah

Sw. : *Subhânahu wa Ta`âlâ*

Saw. : *Shalla Allâhu `alayhi wa Sallam*

t.d. : Tidak Ada Data Sama Sekali

t.th. : Tanpa Tahun Terbit

ABSTRAK

Raudatul Zannah: 1601421151, *Radhâ'ah* menurut Perspektif M. Quraish Shihab dan Zaitunah Subhan, Pembimbing: (1) Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I (2) Najib Irsyadi, M.Hum.

Kata Kunci: *Radhâ'ah*, Tafsîr, Gender.

Penelitian ini bertolak dari semakin majunya perkembangan zaman dan banyaknya wanita yang berpendidikan tinggi sehingga mereka pun bekerja di luar rumah. Oleh karena itu, tentulah wanita yang bekerja di luar rumah dan ibu rumah tangga memiliki waktu yang berbeda untuk mengurus anak, rumah tangga, dan semacamnya. Termasuk masalah *radhâ'ah* yang bermakna menyusui, yang mana hal tersebut memiliki banyak manfaat bagi anak yang menyusu maupun bagi ibu yang menyusui. Bagi seorang ibu rumah tangga yang dalam artian tidak bekerja di luar rumah, ia senantiasa bisa menyusui anaknya secara disiplin dan sampai masa sempurna penyusuan. Lain halnya dengan wanita yang bekerja di luar rumah, sehingga ia tidak bisa menyusui anaknya setiap saat yang mana terkadang harus memompa air susunya ke botol. Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa boleh menyusukan anak ke wanita lain dan memberinya upah yang patut, contohnya seperti yang dilakukan oleh masyarakat Arab. Namun di Indonesia khususnya, hal tersebut sangat jarang, karena lebih memilih alternatif susu botol.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penafsiran *radhâ'ah* menurut mufasir Indonesia M. Quraish Shihab dan seorang aktivis gender Zaitunah Subhan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penafsiran M. Quraish Shihab dan Zaitunah Subhan tentang *radhâ'ah*, sehingga dapat ditarik kesimpulan penafsiran mana yang lebih relevan.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kepustakaan (*Library research*), dengan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah ayat-ayat tentang *radhâ'ah* dalam kitab *Tafsîr Al-Mishbâh* karya M. Quraish Shihab dan *Tafsîr Kebencian* karya Zaitunah Subhan, serta buku-buku lainnya. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Adapun metode pengolahan data yang dilakukan adalah mengumpulkan data-data yang terkait terutama dalam kitab *Tafsîr Al-Mishbâh* dan *Tafsîr Kebencian*, serta dari literatur lain. Kemudian menyusun pembahasan ke dalam rangka yang sistematis dan menganalisis pemikiran kedua tokoh.

Adapun hasil penelitian ini adalah menurut M. Quraish Shihab, penyusuan harus dilakukan secara langsung tanpa perantara apapun. Menyusui merupakan perintah yang sangat ditekankan hingga mendekati wajib. Namun, juga membolehkan perempuan lain untuk menyusui anaknya. Akan tetapi, apabila sang ibu enggan menyusui anaknya walaupun dengan alasan yang dibenarkan, maka boleh jadi ibu tersebut berdosa. Sedangkan menurut Zaitunah Subhan, penyusuan bisa menggunakan alternatif apapun apabila ada suatu hal yang mengharuskan melakukannya, hal tersebut juga tidaklah mengurangi rasa kasih sayang ibu kepada anaknya. Mengenai anjuran menyusui ini, menurut Zaitunah Subhan bukanlah suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh seorang ibu, melainkan hanya sesuatu yang patut atau wajar dilakukan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	x
SINGKATAN-SINGKATAN.....	xii
ABSTRAK	
.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Definisi Operasional	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
E. Kajian Terdahulu	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	16

BAB II. KONSEP RADHĀ'AH	18
A. Pengertian Radhā'ah	18
B. Radhā'ah dalam Al-Qur'an	19
1. Ayat-ayat Al-Qur'an tentang <i>Radhā'ah</i>	19
2. Perintah Menyusui Anak.....	21
3. Waktu Penyusuan.....	23
4. Menyusukan Anak ke Orang Lain.....	24
5. <i>Radhā'ah</i> yang Menyebabkan Kemahraman.....	25
6. Upah Menyusui.....	27
C. Manfaat Menyusui	28
1. Manfaat Menyusui untuk Anak.....	29
2. Manfaat Menyusui bagi Ibu.....	31
BAB III. BIOGRAFI M. QURAIISH SHIHAB DAN ZAITUNAH SUBHAN	33
A. Biografi M. Quraish Shihab	33
B. Sekilas Tentang <i>Tafsīr Al-Mishbāh</i> karya M. Quraish Shihab	37
C. Biografi Zaitunah Subhan	39
D. Sekilas Tentang <i>Tafsīr Kebencian</i>	43
BAB IV. RADHĀ'AH MENURUT M. QURAIISH SHIHAB DAN ZAITUNAH SUBHAN	47
A. Radhā'ah menurut M. Quraish Shihab	47
B. Radhā'ah menurut Zaitunah Subhan	59

C. Analisis Penafsiran antara M. Quraish Shihab dan Zaitunah	
Subhan tentang <i>Radhâ'ah</i>	66
1. Persamaan Pendapat M. Quraish Shihab dengan Zaitunah	
Subhan tentang <i>Radhâ'ah</i>	66
2. Perbedaan Pendapat M. Quraish Shihab dengan Zaitunah	
Subhan tentang <i>Radhâ'ah</i>	69
3. Kelebihan dan Kekurangan Penafsiran M. Quraish Shihab dan Zaitunah	
Subhan tentang <i>Radhâ'ah</i>	72
4. Formulasi	73
BAB V. PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
RIWAYAT HIDUP PENULIS	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	